

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PENGELOLAAN KELAS DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 6
MUARO JAMBI**

Almaida Mauliza Rahmah¹, Dewi Hasanah²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi

[1almaida571@gmail.com](mailto:almaida571@gmail.com), [2dewihasanah@uinjambi.ac.id](mailto:dewihasanah@uinjambi.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to analyze the professional competence of Islamic Religious Education (IRE) teachers in classroom management at State Junior High School 6 Muaro Jambi. The research focuses on the implementation of classroom management, the obstacles faced by teachers, and the strategies applied to overcome these challenges. This study employed a qualitative descriptive approach. Data were collected through classroom observations, interviews with Islamic Religious Education teachers, and documentation analysis. The results of the study indicate that the professional competence of IRE teachers in classroom management has been implemented fairly well, as reflected in efforts to create an orderly, comfortable, and conducive learning environment. Teachers demonstrated professional competence through classroom discipline management, the use of appropriate teaching methods, and persuasive approaches in handling students' behavior. However, several obstacles were identified, including limited variation in teaching methods, classroom layout constraints, and students' lack of focus during learning activities. To address these challenges, teachers applied various strategies such as adjusting teaching styles, utilizing instructional media, improving teacher-student communication, and providing continuous motivation. The study concludes that professional competence plays a crucial role in effective classroom management and significantly contributes to enhancing students' learning engagement in Islamic Religious Education.

Keywords: professional competence, classroom management, Islamic Religious Education teacher

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam dalam pengelolaan kelas di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi. Fokus penelitian meliputi penerapan pengelolaan kelas, kendala yang dihadapi guru, serta strategi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam dalam pengelolaan kelas telah diterapkan dengan cukup baik, yang tercermin dari upaya guru dalam

menciptakan suasana pembelajaran yang tertib, nyaman, dan kondusif. Guru menunjukkan kompetensi profesional melalui pengelolaan disiplin kelas, penggunaan metode pembelajaran yang sesuai, serta pendekatan persuasif dalam menangani perilaku siswa. Namun demikian, masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan variasi metode pembelajaran, penataan ruang kelas yang kurang mendukung, serta kurangnya fokus sebagian siswa selama proses pembelajaran. Untuk mengatasi kendala tersebut, guru menerapkan berbagai strategi, antara lain menyesuaikan gaya mengajar, memanfaatkan media pembelajaran, meningkatkan komunikasi guru dan siswa, serta memberikan motivasi secara berkelanjutan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kompetensi profesional guru memiliki peran penting dalam pengelolaan kelas yang efektif dan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan keterlibatan belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kata kunci: kompetensi profesional, pengelolaan kelas, guru Pendidikan Agama Islam

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses strategis dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Dalam sistem pendidikan formal, guru memegang peranan sentral sebagai agen pembelajaran yang secara langsung berinteraksi dengan peserta didik. Keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kelengkapan kurikulum atau sarana prasarana pendidikan, tetapi sangat bergantung pada kualitas dan kompetensi guru dalam mengelola proses pembelajaran di kelas (Sudjoko 2020). Oleh karena itu, peningkatan profesionalisme guru menjadi tuntutan yang tidak dapat

diabaikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

Salah satu kompetensi utama yang wajib dimiliki guru adalah kompetensi profesional. Kompetensi profesional berkaitan dengan kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam, memahami struktur keilmuan bidang studi yang diajarkan, serta mampu menerapkan pengetahuan tersebut secara efektif dalam proses pembelajaran (Sinambela 2017). Guru yang profesional tidak hanya bertindak sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan pengelola kelas yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang

kondusif dan bermakna bagi peserta didik.

Pengelolaan kelas merupakan aspek penting dari kompetensi profesional guru. Pengelolaan kelas mencakup kemampuan guru dalam menciptakan, memelihara, dan mengendalikan kondisi belajar agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien. Pengelolaan kelas tidak terbatas pada pengaturan fisik ruang belajar, tetapi juga meliputi pengelolaan perilaku siswa, pengendalian interaksi sosial, penggunaan waktu pembelajaran, serta penerapan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik (Rahmadoon 2022). Pengelolaan kelas yang tidak efektif dapat berdampak pada rendahnya konsentrasi belajar siswa, munculnya gangguan dalam pembelajaran, serta menurunnya hasil belajar.

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), pengelolaan kelas memiliki dimensi yang lebih kompleks. Pembelajaran PAI tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan keagamaan, tetapi juga membentuk sikap, nilai, dan akhlak peserta didik. Oleh karena itu, guru PAI dituntut memiliki kompetensi

profesional yang tidak hanya bersifat akademik, tetapi juga moral dan spiritual. Guru PAI harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek pengelolaan kelas, baik melalui keteladanan sikap, pembiasaan perilaku religius, maupun pendekatan persuasif dalam membina kedisiplinan siswa (Arianti 2019).

Guru Pendidikan Agama Islam yang profesional diharapkan mampu menciptakan suasana kelas yang religius, aman, dan kondusif, sehingga peserta didik merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar. Suasana kelas yang kondusif akan mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar, serta memudahkan internalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Sebaliknya, pengelolaan kelas yang kurang optimal dapat menghambat pencapaian tujuan pembelajaran PAI, khususnya dalam aspek afektif dan pembentukan karakter siswa.

Secara yuridis, kompetensi profesional guru telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik

dan Kompetensi Guru. Regulasi tersebut menegaskan bahwa guru wajib memiliki kompetensi profesional sebagai syarat utama dalam menjalankan tugas keprofesionalannya. Kompetensi profesional meliputi penguasaan materi, struktur, dan konsep keilmuan mata pelajaran yang diampu, serta kemampuan mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif dan inovatif sesuai dengan perkembangan peserta didik dan tuntutan zaman.

Meskipun secara normatif kompetensi profesional guru telah diatur dengan jelas, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai permasalahan di lapangan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa guru sering menghadapi kendala dalam pengelolaan kelas, seperti keterbatasan variasi metode pembelajaran, kondisi fisik kelas yang kurang mendukung, serta rendahnya motivasi dan konsentrasi belajar sebagian siswa (Sudjoko 2020). Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan profesionalisme guru dan realitas pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan observasi awal di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6

Muaro Jambi, kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam dalam pengelolaan kelas telah diterapkan dengan cukup baik. Guru berupaya menciptakan suasana pembelajaran yang tertib dan kondusif melalui pengelolaan disiplin kelas, penggunaan metode pembelajaran yang sesuai, serta pendekatan persuasif dalam menangani perilaku siswa. Namun demikian, masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan variasi metode pembelajaran, penataan ruang kelas yang kurang fleksibel, serta menurunnya fokus sebagian siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan kelas dalam pembelajaran PAI masih memerlukan perhatian dan pengembangan lebih lanjut. Guru dituntut untuk terus meningkatkan kompetensi profesionalnya agar mampu mengelola kelas secara efektif sesuai dengan karakteristik siswa dan dinamika pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam dalam pengelolaan kelas, khususnya terkait penerapan,

kendala, serta strategi yang digunakan untuk mengatasi permasalahan yang muncul.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna memberikan gambaran empiris mengenai kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam dalam pengelolaan kelas di SMP Negeri 6 Muaro Jambi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan kajian pendidikan Islam serta menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi praktis bagi guru, sekolah, dan pemangku kebijakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam dalam pengelolaan kelas sebagaimana terjadi secara alami di lingkungan sekolah. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk

menggali makna, pengalaman, serta pandangan subjek penelitian secara komprehensif melalui interaksi langsung dengan konteks penelitian, sehingga data yang diperoleh bersifat deskriptif dan kontekstual (Creswell 2014). Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya menangkap realitas pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam secara menyeluruh, baik dari aspek perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara terstruktur dan memiliki karakteristik kelas yang beragam. Selain itu, guru Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut aktif melaksanakan proses pembelajaran dan pengelolaan kelas, sehingga relevan untuk dikaji dalam konteks kompetensi profesional. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran berjalan dengan menyesuaikan jadwal kegiatan belajar mengajar di sekolah

agar tidak mengganggu proses pembelajaran.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Muaro Jambi. Penentuan subjek penelitian dilakukan secara purposive sampling, yaitu pemilihan subjek secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu, seperti keterlibatan langsung dalam pengelolaan kelas dan pengalaman mengajar Pendidikan Agama Islam. Sementara itu, objek penelitian adalah kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam dalam pengelolaan kelas, yang meliputi kemampuan guru dalam mengatur lingkungan belajar, mengelola perilaku siswa, menerapkan metode pembelajaran yang sesuai, serta menciptakan suasana kelas yang kondusif dan efektif bagi proses pembelajaran.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung terhadap kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas untuk memperoleh gambaran nyata mengenai praktik pengelolaan kelas yang diterapkan oleh guru. Melalui

observasi, peneliti mengamati pengaturan tempat duduk, pengelolaan waktu pembelajaran, penerapan disiplin kelas, serta pola interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada guru Pendidikan Agama Islam untuk menggali informasi secara mendalam mengenai pemahaman guru tentang kompetensi profesional, pengalaman dalam mengelola kelas, kendala yang dihadapi, serta strategi yang diterapkan untuk mengatasi berbagai permasalahan dalam pembelajaran. Selain itu, teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Dokumen yang dianalisis meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), jadwal pelajaran, catatan hasil evaluasi, serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan model analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña. Proses analisis data dilakukan secara terus-menerus sejak pengumpulan data hingga penelitian berakhir, yang

meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles, Huberman, dan Saldaña 2014). Reduksi data dilakukan dengan cara menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan data mentah yang diperoleh dari lapangan agar sesuai dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi deskriptif untuk memudahkan pemahaman terhadap temuan penelitian. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan dengan menginterpretasikan data berdasarkan pola, tema, dan hubungan antarkategori yang ditemukan selama proses analisis.

Keabsahan data dalam penelitian ini dijamin melalui penerapan teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, peneliti juga melakukan ketekunan pengamatan dengan cara melakukan observasi secara berulang untuk memastikan konsistensi dan keakuratan data yang diperoleh (Moleong 2018). Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan memiliki tingkat kredibilitas dan kepercayaan

yang tinggi serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam dalam pengelolaan kelas di SMP Negeri 6 Muaro Jambi telah diterapkan dengan cukup baik. Hal ini terlihat dari kemampuan guru dalam mengelola suasana kelas agar tetap tertib, nyaman, dan kondusif selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi, guru Pendidikan Agama Islam memulai pembelajaran dengan menyiapkan kondisi kelas, seperti memastikan kebersihan ruang belajar, mengatur posisi tempat duduk siswa, serta menyiapkan perangkat pembelajaran yang diperlukan. Langkah-langkah tersebut dilakukan untuk menciptakan kesiapan belajar siswa sebelum pembelajaran dimulai. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru menunjukkan penguasaan materi Pendidikan Agama Islam secara memadai. Guru mampu menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah dipahami serta

mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa. Penguasaan materi ini menjadi bagian penting dari kompetensi profesional guru, karena memungkinkan guru mengelola kelas dengan lebih percaya diri dan terarah. Selain itu, guru juga menerapkan aturan dan tata tertib kelas secara konsisten, sehingga siswa memahami batasan perilaku yang diperbolehkan selama pembelajaran berlangsung.

Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa pengelolaan kelas tidak hanya dilakukan melalui pendekatan disiplin, tetapi juga melalui pendekatan persuasif dan humanis. Guru berusaha membangun hubungan yang baik dengan siswa agar tercipta suasana kelas yang harmonis. Ketika terjadi gangguan dalam kelas, guru lebih mengutamakan teguran secara lisan dan pendekatan personal dibandingkan dengan hukuman yang bersifat represif. Pendekatan ini dinilai efektif dalam menjaga ketertiban kelas sekaligus menumbuhkan rasa saling menghormati antara guru dan siswa.

Meskipun demikian, hasil penelitian juga mengungkap adanya beberapa kendala dalam pengelolaan

kelas. Salah satu kendala yang dihadapi guru adalah keterbatasan variasi metode pembelajaran. Dalam beberapa pertemuan, guru masih cenderung menggunakan metode ceramah, sehingga sebagian siswa terlihat kurang fokus dan pasif dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, kondisi fisik kelas yang jumlah siswanya relatif banyak juga menjadi tantangan tersendiri dalam mengelola kelas secara optimal. Faktor lain yang turut memengaruhi pengelolaan kelas adalah perbedaan karakter dan tingkat motivasi belajar siswa, yang menuntut guru untuk lebih kreatif dan adaptif dalam mengelola pembelajaran.

Untuk mengatasi kendala tersebut, guru Pendidikan Agama Islam menerapkan berbagai strategi. Guru berupaya menyesuaikan gaya mengajar dengan kondisi kelas, seperti menggunakan metode tanya jawab, diskusi kelompok, dan pemanfaatan media pembelajaran sederhana. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa secara berkelanjutan agar siswa lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran. Selain itu, guru meningkatkan komunikasi dengan siswa, baik di dalam maupun di luar kelas, guna

memahami kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam pengelolaan kelas yang efektif. Penguasaan materi pelajaran yang baik memungkinkan guru mengelola kelas dengan lebih terarah dan sistematis. Hal ini sejalan dengan pendapat Sinambela (2017) yang menyatakan bahwa kompetensi profesional guru mencakup penguasaan materi, metode pembelajaran, serta kemampuan mengelola kelas secara efektif. Guru yang menguasai materi akan lebih mudah mengendalikan kelas dan menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif.

Pendekatan persuasif yang diterapkan guru dalam mengelola kelas juga mencerminkan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam. Pengelolaan kelas yang menekankan pada hubungan interpersonal yang baik antara guru dan siswa dapat meningkatkan kenyamanan belajar serta mengurangi potensi konflik di dalam kelas. Temuan ini sejalan dengan

pandangan Arianti (2019) yang menekankan bahwa pengelolaan kelas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam hendaknya dilakukan dengan pendekatan humanis dan bernilai edukatif, sehingga dapat mendukung pembentukan sikap dan akhlak siswa.

Namun demikian, keterbatasan variasi metode pembelajaran yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru masih perlu ditingkatkan, khususnya dalam aspek inovasi pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang monoton dapat berdampak pada menurunnya motivasi dan konsentrasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjoko (2020) yang menyatakan bahwa pengelolaan kelas yang kurang variatif dapat menghambat efektivitas pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan.

Strategi yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala pengelolaan kelas, seperti penyesuaian gaya mengajar, pemanfaatan media pembelajaran, serta peningkatan komunikasi dengan siswa, menunjukkan adanya upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kompetensi profesional. Upaya

tersebut sejalan dengan konsep pengelolaan kelas sebagai proses dinamis yang menuntut guru untuk terus beradaptasi dengan kondisi dan karakteristik peserta didik (Rahmadoon 2022). Dengan demikian, peningkatan kompetensi profesional guru tidak hanya bergantung pada penguasaan materi, tetapi juga pada kemampuan reflektif dan inovatif dalam menghadapi tantangan pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas yang efektif tidak hanya menciptakan suasana belajar yang kondusif, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam pembentukan sikap, nilai, dan akhlak peserta didik. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi profesional guru perlu terus dilakukan melalui pelatihan, refleksi pembelajaran, dan dukungan dari pihak sekolah agar kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam semakin meningkat.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam dalam pengelolaan kelas di SMP Negeri 6 Muaro Jambi telah diterapkan dengan cukup baik. Guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang tertib, nyaman, dan kondusif melalui penguasaan materi ajar, penerapan disiplin kelas secara konsisten, serta penggunaan pendekatan persuasif dan humanis dalam membina perilaku siswa. Kompetensi profesional guru tercermin dalam kemampuan mengelola interaksi kelas, mengatur lingkungan belajar, serta menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kondisi dan karakteristik peserta didik.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya beberapa kendala dalam pengelolaan kelas, seperti keterbatasan variasi metode pembelajaran, kondisi fisik kelas yang kurang mendukung, serta perbedaan tingkat motivasi dan konsentrasi belajar siswa. Kendala tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan kelas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih memerlukan

pengembangan lebih lanjut, khususnya dalam aspek inovasi dan kreativitas pembelajaran.

Untuk mengatasi kendala tersebut, guru Pendidikan Agama Islam telah melakukan berbagai upaya, antara lain dengan menyesuaikan gaya mengajar, memanfaatkan media pembelajaran, meningkatkan komunikasi dengan siswa, serta memberikan motivasi secara berkelanjutan. Upaya-upaya tersebut menunjukkan adanya kesadaran dan komitmen guru dalam meningkatkan kompetensi profesionalnya sebagai pendidik. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa kompetensi profesional guru memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan kelas yang efektif dan berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta pembentukan sikap dan akhlak peserta didik.

- Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahmadoon. 2022. "Pengelolaan Kelas sebagai Upaya Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 11 (2): 145–156.
- Sinambela, Lijan Poltak. 2017. *Profesionalisme Guru dan Pengembangan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjoko. 2020. "Peran Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 8 (1): 23–34.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti. 2019. *Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Creswell, John W. 2014. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*.